

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, sehingga mempunyai daya dalam mengelola dirinya dari segi keagamaan, ahlak mulia, keperibadian, kesadaran, dan keterampilan lainnya yang diperlukan.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang ditunjuk untuk anak dari lahir sampai usia enam tahun. PAUD memiliki fungsi utama yaitu untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak yang meliputi aspek perkembangan kognitif, Bahasa, fisik motorik kasar dan halus, serta sosial emosional.

Aspek bahasa adalah salah satu aspek perkembangan dalam membantu anak berinteraksi dengan lingkungannya. Perkembangan Bahasa yang baik akan memberikan dampak positif terhadap penerimaan anak dalam lingkungan sosialnya, serta memfasilitasi anak dalam mengungkapkan pikiran. Salah satu indikator yang menjadi perkembangan aspek Bahasa adalah membaca.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berguna untuk memahami berbagai informasi yang terdapat pada tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat Kumpulan huruf yang berbentuk kata, kalimat, gambar dan wacana, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan yang berguna

untuk memahami, menyusun dan menganalisis lambang-lambang tulisan dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin dan ingatan sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Anak yang berusia antara 5-6 tahun berada pada tahap perkembangan awal dalam kemampuan literasi. Pada usia ini, minat baca anak mulai muncul secara alami, terutama Ketika mereka diperkenalkan dengan buku dan aktivitas membaca yang menarik. Metode yang digunakan untuk menumbuhkan minat baca pada anak yaitu melalui kegiatan yang menyenangkan, menarik, sesuai dengan kebutuhan anak, dan tahap anak usia dini. Diantaranya dapat menggunakan media komik.

Media komik merupakan media pembelajaran gambar nonproyeksi yang menggabungkan tulisan dengan gambar-gambar menarik yang dapat dilihat dan dibaca. Media komik merupakan salah satu media belajar anak usia dini dikarenakan mereka masih pada tahap bermain, pembelajaran sambil bermain adalah metode yang digunakan di PAUD

Saat ini rendahnya minat baca masih menjadi tantangan yang belum teratasi. Banyak faktor yang mempengaruhi minat baca anak seperti pemberian buku yang tidak sesuai dengan usia anak atau memaksa anak untuk membaca buku yang tidak menarik bagi mereka, yang berdampak langsung pada perasaan anak sehingga anak malas dalam membaca buku. Oleh karena itu untuk menumbuhkan minat baca anak diperlukan media pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agsutin, Yasbiati, & Sumardi, 2019) dengan judul “ Media Komik Papertoan Dalam Menumbuhkan Minat baca Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menumbuhkan minat baca sebelum diajarkan membaca menjadi hal yang kerap kali diabaikan namun sesungguhnya merupakan Solusi paling tepat, memaksa atau bahkan mengancam anak agar mau membaca nantinya malah akan menumbuhkan kemalsan pada diri anak untuk membaca Solusi yang peneliti sajikan dalam penelitian ini yakni dengan mengembangkan sebuah media komik *papertoan* yang dirancang guna menumbuhkan minat baca anak dalam membaca. Meski dengan segala keterbatasan produk dinyatakan layak digunakan dan memberikan pengaruh terhadap minat baca anak berdasarkan tanggapan dan hasil observasi perlakuan anak

Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh (Prahesti, 2019) dengan judul “Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ahabul Ulum Semarang” Hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian Tindakan kelas ini menunjukkan bahwa hasil siklus I dan Siklul II diperoleh bahwa nilai anak yang menyelesaikan tugas dengan baik sebelumnya 29, 41 anak didik menjadi 70,58 sebelumnya 29,41 anak menjadi 17,64 anak bisa menebak gambar tetapi tidak bisa membaca tulisan kata dibawahnya, sebelumnya 23,52 menjadi 11,78 anak cenderung pasif / diam. Sampai penelitian ini adalah keterampilan anak dalam meningkatkan minat baca anak mellalui media kartu bergambar mengalami peningkatan hasil siklus I dan II terus meningkat anak yang mengikuti kegiatan dengan baik menjadi 80%

Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suparman , Eliyanti , & Hemawati, 2020) dengan judul “ Pengaruh Penyajian Materi Dalam Bentuk Media Komik Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar” Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengelolaan data analisis data hasil belajar anak sebelum perlakuan tidak jauh berbeda. Namun setelah perlakuan menggunakan media komik hasil belajar berbeda signifikan. Anak yang belajar menggunakan media komik mengalami peningkatan nilai. Peningkatan hasil belajar ini juga mempengaruhi minat baca anak terhadap komik secara positif.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian melalui wawancara bersama guru di TK Nur Iman Palembang diperoleh informasi bahwa dikelas B3 yang berjumlah 17 orang siswa masih ada 10 orang siswa yang masih kesulitan dalam membaca hal ini di rasa karena kurangnya minat baca, selain itu dapat juga disebabkan media yang digunakan guru masih konvensional, serta belum adanya penggunaan media komik di TK Nur Iman Palembang, . Berdasarkan review dari beberapa jurnal media komik dapat menumbuhkan minat membaca anak dibandingkan dengan menggunakan buku bacaan yang biasa yang terlalu banyak tulisan. Terkait dari hasil observasi awal, peneliti ingin merancang sebuah media komik.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengembangkan suatu produk yang bisa memberikan stimulasi kepada peserta didik terhadap minat membaca. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil sebuah judul penelitian **“ Pengembangan Media Komik Cinta Lingkungan Alam Untuk Minat baca Anak Kelompok B di Palembang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas muncul permasalahan yang teridentifikasi seperti :

- a. Dari 17 siswa masih ada 10 orang anak yang mengalami kesulitan dalam membaca diduga karena kurangnya minat baca .
- b. Media yang digunakan guru masih konvensional, guru belum menggunakan media komik di TK Nur Iman Palembang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang teridentifikasi, peneliti memfokuskan penelitian ini dengan memberikan pembatasan masalah tersebut pada :

- a. Dari 17 siswa masih ada 10 orang anak yang mengalami kesulitan dalam membaca diduga karena kurangnya minat baca .
- b. Media yang digunakan guru masih konvensional guru belum menggunakan media komik di TK Nur Iman Palembang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi dan pembatasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengembangan Media Komik Cinta Lingkungan alam Untuk Minat baca Anak Kelompok B di TK Nur Iman Palembang yang valid dan parktis ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari pengembangan ini untuk menghasilkan media komik cinta lingkungan untuk minat baca anak kelompok B TK Nur Iman Palembang yang valid dan praktis.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun pembaca. Kegunaan hasil penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, antara lain :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dan pengembangan ini semoga dapat memberikan Gambaran untuk penelitian selanjutnya terkait pengembangan media komik cinta lingkungan untuk minat baca anak kelompok B.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian dan pengembangan ini memberikan suatu pengalaman untuk memberikan gambaran sejauh mana Pengembangan Media Komik Cinta Lingkungan Untuk Minat baca Anak Kelompok B TK Nur Iman Palembang.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian dan pengembangan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman akan pentingnya penggunaan media yang menarik untuk menumbuhkan minat membaca anak seperti penggunaan media komik.

3. Bagi Anak Usia Dini

Diharapkan hasil penelitian dan pengembangan ini, anak usia dini dapat menggunakan media komik sebagai media pembelajaran yang dapat menarik minat baca anak dan bisa di aplikasikan di sekolah-sekolah terkhususnya bagi anak usia dini untuk menstimulus minat membaca anak.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan

Sepesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Topik pembahasan dari media komik yang dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan.
2. Media komik dirancang untuk memberikan edukasi kepada anak untuk menumbuhkan minat membaca anak usia dini.
3. Media komik dibuat menarik agar anak mudah dalam memahami materi yang diberikan.
4. Media komik dilengkapi dengan gambar-gambar menarik dan warna yang cerah.
5. Sasaran media komik ini adalah anak kelompok B di TK Nur Iman Palembang.